

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan guru bagi suatu negara sangat penting di era globalisasi saat ini. Guru memiliki tempat yang penting dalam membangun suatu Negara. Hal ini karena pendidikan adalah sarana membentuk karakter setiap individu dalam suatu negara, sehingga tercipta individu-individu yang berkualitas.

Hal inilah yang menjadikan begitu pentingnya kualitas seorang guru. Guru harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola pembelajaran. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik. Hal ini agar peserta didik dapat mencapai tujuan dari rencana pembelajaran tersebut.

Begitu urgennya kinerja guru, sehingga guru merupakan suatu profesi yang memiliki tanggung jawab dan peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga profesi guru merupakan suatu profesi yang memiliki peran yang sangat kompleks, bukan hanya sebagai pendidik di dalam kelas, namun juga sebagai teladan di luar kelas.

Guru sebagai profesi kependidikan merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan kompetensi dalam pendidikan agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Guru harus mampu merancang program pelaksanaan pembelajaran dan mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan.

Keprofesionalan guru mengajarkan akan suatu tanggung jawab sebagai guru, yaitu mengetahui peran guru yang sangat kompleks. Hal ini mengharuskan guru dapat mempersiapkan segala hal sebelum proses belajar mengajar agar program pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru harus menguasai materi pembelajaran dengan baik dan dapat mengaktualisasikannya sehingga dapat mewujudkan keprofesionalan guru.

Usman (2010:15) mendefinisikan bahwa : guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*values*) serta membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan.

Dari penjelasan di atas, guru sebagai tenaga profesional harus berperan aktif dalam memberikan ilmu juga membentuk sikap dan perilaku siswa. Namun, ada faktor yang menghambat kemampuan profesional guru sebagai tenaga pendidik yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Guru kurang dalam memahami materi pembelajaran dan terkadang kurang mengembangkan kemampuan dan wawasannya terhadap materi pelajaran tersebut. Guru seolah-olah acuh terhadap kemampuannya dalam mengajar sehingga terkadang guru menggunakan cara belajar yang kurang efektif dan efisien. Guru terkadang mengajar bukan dengan latar belakang keilmuannya sehingga keprofesionalan guru dalam menyampaikan materi kurang efisien dan efektif.

Menyadari akan pentingnya keprofesionalan dalam pendidikan, maka setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Namun kurangnya keprofesionalan guru menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk dengan ilmu pengetahuan dan etika berperilaku.

Mata pelajaran PKn merupakan sarana pemerintah dan dunia pendidikan untuk menanamkan nilai budaya bangsa dan sistem pemerintahan negara sehingga peserta didik memiliki kompetensi untuk menjadi warga Negara yang baik dan untuk membangun bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan mencakup dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan.

Maka kemampuan profesional guru khususnya dalam mata pelajaran PKn diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dan memberikan materi berdasarkan karakteristik materi pelajaran PKn tersebut. Sehingga peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas X SMK Negeri I Stabat Tahun Pembelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan jelas tujuannya maka perlu dijelaskan identifikasi masalahnya. Dengan demikian berdasarkan judul dan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi profesional guru yang tidak baik dalam menguasai materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Lemahnya pengawasan terhadap keprofesionalan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kompetensi pribadi guru yang tidak menjadi teladan
4. Kurangnya fasilitas dalam melakukan pembelajaran di kelas.
5. Pribadi siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga menurunnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya masalah yang sudah diidentifikasi dan supaya penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin di teliti serta adanya keterbatasan kemampuan dari penulis, maka penulis hanya merasa perlu membuat suatu pembatasan masalah yang akan diteliti.

Maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi faktor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
2. Apakah yang menjadi faktor dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

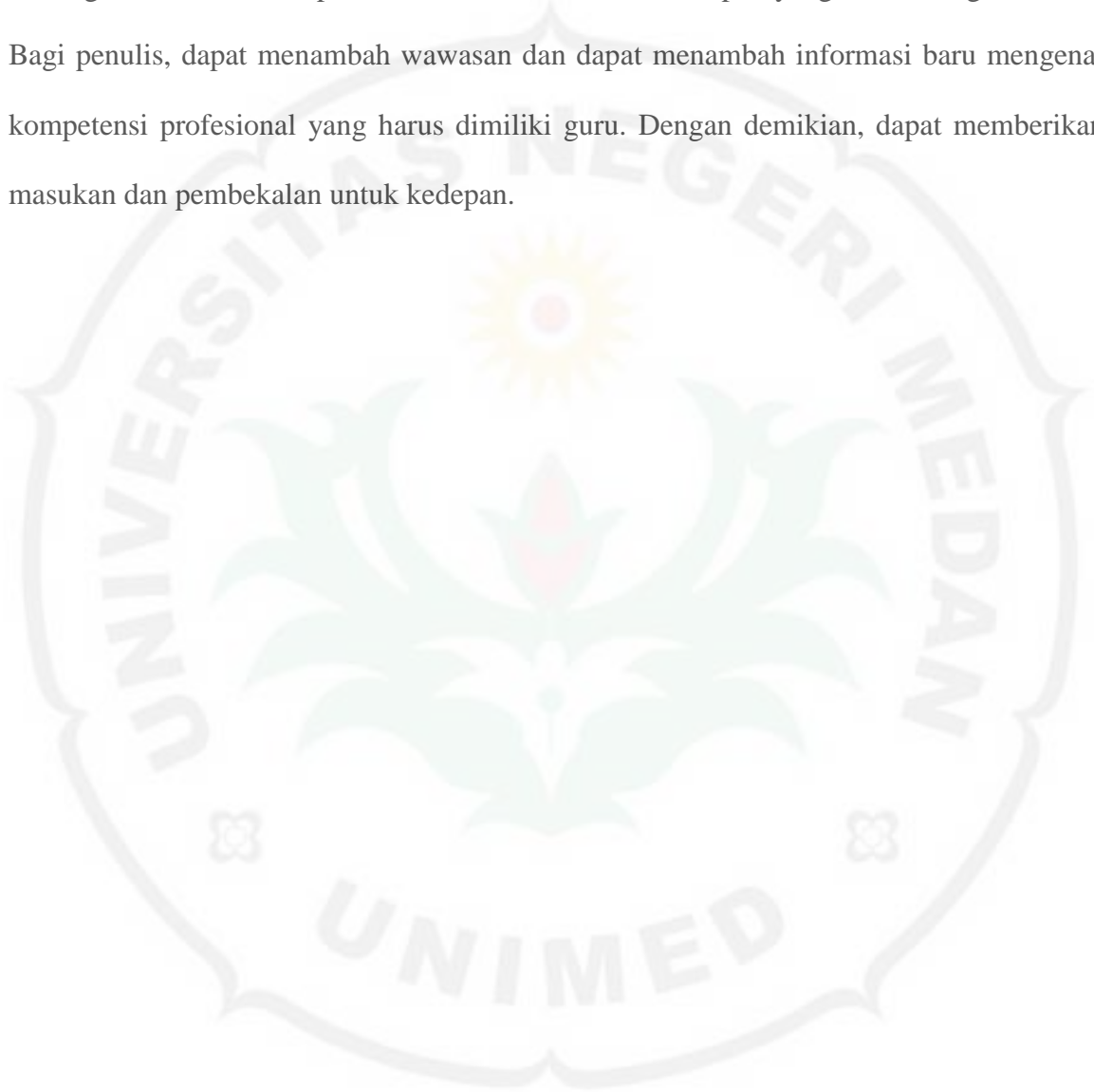
1. Untuk mengetahui faktor meningkatkan kompetensi profesional guru.
2. Untuk mengetahui faktor dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
- b. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik.
- d. Bagi perpustakaan fakultas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kewarganegaraan.

- e. Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik, baik untuk saat ini maupun yang akan datang.
- f. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah informasi baru mengenai kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk kedepan.



THE
Character Building
UNIVERSITY